

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *non-eksperimental* yang bersifat deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif menggunakan data sekunder yakni catatan medis pasien untuk melihat gambaran pengobatan dan potensi interaksi obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB terhadap pasien hipertensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung bulan Mei-Juli 2024 di instalasi rekam medis RS Nur Hidayah Bantul.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penelitian melibatkan semua penderita hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB rawat jalan di RS Nur Hidayah Bantul pada Januari-Desember 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yaitu penderita hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB rawat jalan di RS Nur Hidayah Bantul periode Januari-Desember 2023 dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi umur >25 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 2) Pasien hipertensi yang mendapat obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB dan obat lainnya minimal dua jenis obat antihipertensi atau non antihipertensi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Data catatan medis pasien yang tidak lengkap

- 2) Obat yang tidak terdaftar dalam aplikasi *Drugs.com*
3. Teknik Sampling dan Besar Sampel

Teknik sampling dilakukan secara *purposive sampling* dan sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{466}{1+466(0,1^2)}$$

$$n = 82,33$$

$$n = 82 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel penelitian

N : Jumlah total populasi

E : Batas toleransi eror 10%

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Penggunaan obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB dan obat non antihipertensi merupakan variabel bebas dari penelitian ini.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Potensi interaksi obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB kombinasi dengan antihipertensi maupun dengan obat lain adalah variabel terikat dalam penelitian ini

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Klasifikasi
1.	Jenis kelamin	Perbedaan berdasarkan fungsi biologis antara pria atau wanita.	Data rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Umur	Usia seseorang dari lahir sampai dilakukan penelitian.	Data rekam medis	1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun
3.	Penyakit penyerta dan atau komplikasi	Merupakan kondisi medis lain yang diderita pasien secara bersamaan selain hipertensi seperti penyakit penyerta (komorbid) dan atau komplikasi.	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta dan atau komplikasi 2. Tidak ada penyakit penyerta dan atau komplikasi
4.	Jenis terapi antihipertensi	Jenis terapi antihipertensi yang didapatkan penderita hipertensi di instalasi rawat jalan.	Data rekam medis	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi antihipertensi
5.	Golongan obat	Kategori obat yang digunakan oleh pasien hipertensi	Data rekam medis	1. ACEI 2. ARB 3. Non antihipertensi
6.	Nama obat Antihipertensi	Obat antihipertensi golongan ACEI atau ARB yang digunakan pasien hipertensi.	Data rekam medis	1. Candesartan 2. Irbesartan 3. Valsartan 4. Kaptopril 5. Ramipril
7.	Potensi interaksi obat	Interaksi yang terjadi antara obat dengan obat karena adanya kombinasi lebih dari dua antihipertensi atau non antihipertensi yang diambil pada bulan terakhir pasien kontrol.	<i>Drugs.com</i>	1. Ada interaksi obat 2. Tidak ada interaksi obat
8.	Tingkat keparahan interaksi obat	Skala keparahan interaksi suatu obat antihipertensi pada golongan ACEI atau ARB dengan obat lainnya.	<i>Drugs.com</i>	1. Minor 2. Moderat 3. Mayor
9.	Mekanisme interaksi obat	Mekanisme interaksi obat adalah proses dimana satu obat mempengaruhi aktivitas obat lain ketika keduanya diberikan bersama	<i>Drugs.com</i>	1. Farmakokinetik 2. Farmakodinamik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Rekam Medis

Rekam medis adalah data yang mencakup riwayat kesehatan yang meliputi identitas pasien hipertensi (nama pasien, nomor RM, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta dan atau komplikasi); pemeriksaan dan pengobatan yang diterima oleh pasien meliputi (jenis terapi antihipertensi, golongan obat antihipertensi, dan nama obat antihipertensi atau non antihipertensi).

b. Lembar pengumpulan data

Lembar pengumpulan data memuat dokumen mengenai karakteristik pasien, pengobatan pasien hipertensi dan interaksi obat.

c. Aplikasi *Drugs.com*

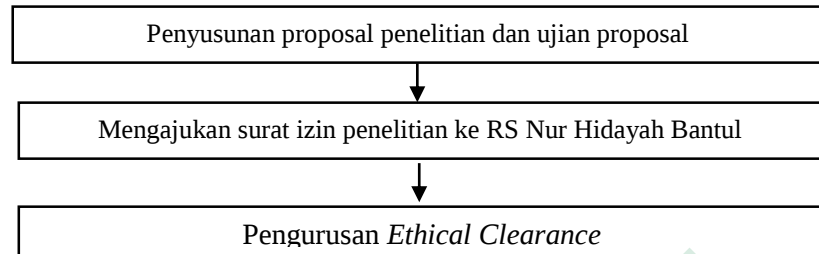
Aplikasi yang umumnya dipakai untuk mengevaluasi kemungkinan interaksi obat, tingkat keparahan interaksi, dan mekanisme interaksi obat.

2. Metode Pengumpulan Data

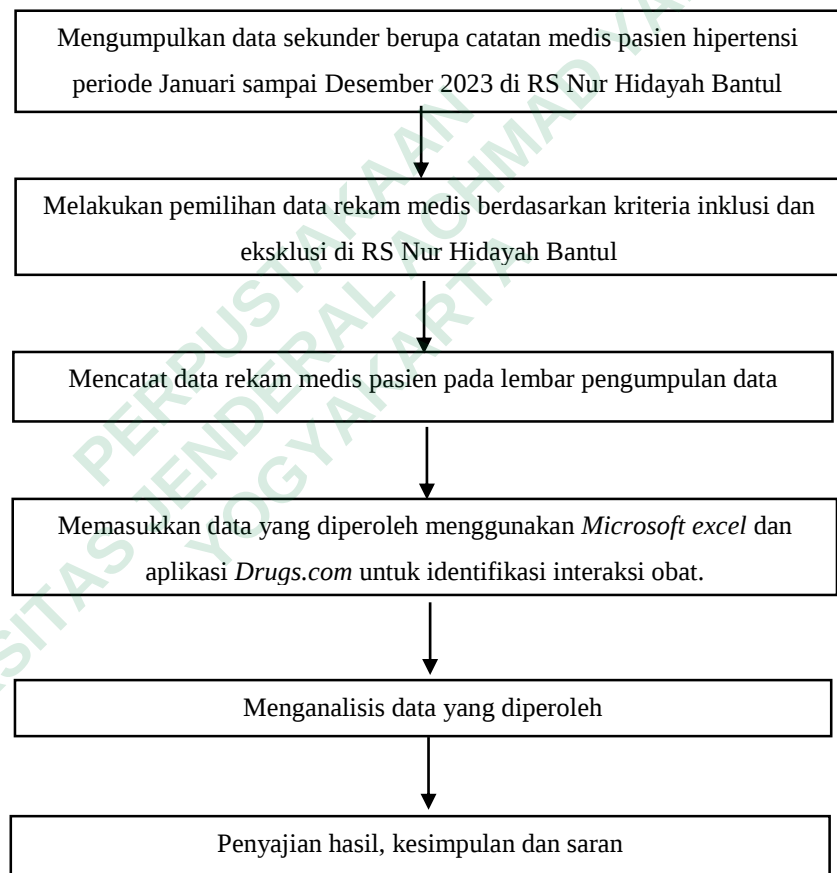
Pengumpulan data berdasarkan pengamatan yaitu menggunakan catatan medik penderita hipertensi yang dicatat di lembar pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data ini mencakup karakteristik pasien berupa (jenis kelamin, umur, serta penyakit penyerta dan atau komplikasi), karakteristik pengobatan (nama obat antihipertensi, jenis terapi antihipertensi, dan golongan obat antihipertensi), dan interaksi obat (potensi interaksi obat, tingkat keparahan, dan mekanisme interaksi obat).

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan



2. Pelaksanaan



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sampel dirapikan, disusun serta data yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi tidak dipakai. Selanjutnya data yang terdiri dari karakteristik pasien, karakteristik pengobatan dan interaksi obat kemudian diolah dalam *Microsoft excel* dan untuk mendapatkan data interaksi obat menggunakan aplikasi *Drugs.com* terlebih dahulu.

2. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran karakteristik pasien, karakteristik pengobatan, serta interaksi obat. Variabel yang dianalisis terdiri dari jenis kelamin, umur, penyakit penyerta dan/komplikasi, nama obat, jenis terapi, golongan obat, potensi interaksi, tingkat keparahan interaksi obat serta mekanisme interaksi obat yang disajikan dalam bentuk persentase, dihitung menggunakan rumus berikut:

a. Persentase jenis kelamin

- 1) $\frac{\text{jumlah data jenis kelamin laki-laki}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah data jenis kelamin perempuan}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

b. Persentase umur

- 1) $\frac{\text{jumlah data umur pasien 26-35 tahun}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah data umur pasien 36-45 tahun}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 3) $\frac{\text{jumlah data umur pasien 46-55 tahun}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 4) $\frac{\text{jumlah data umur pasien 56-65 tahun}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 5) $\frac{\text{jumlah data umur pasien } \geq 65 \text{ tahun}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

c. Persentase penyakit penyerta dan atau komplikasi

- 1) $\frac{\text{jumlah pasien ada penyakit penyerta dan atau komplikasi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah pasien tidak ada penyakit penyerta dan atau komplikasi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

d. Persentase jenis terapi

- 1) $\frac{\text{jumlah jenis terapi tunggal pasien hipertensi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah jenis terapi kombinasi pasien hipertensi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

e. Persentase golongan obat

- 1) $\frac{\text{jumlah obat antihipertensi pasien golongan ACEI}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah obat antihipertensi pasien golongan ARB}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 3) $\frac{\text{jumlah obat antihipertensi pasien golongan non antihipertensi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

f. Persentase interaksi obat

- 1) $\frac{\text{jumlah pasien yang memiliki potensi interaksi obat}}{\text{total pasien}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah pasien yang tidak memiliki potensi interaksi obat}}{\text{total pasien}} \times 100\%$

g. Persentase tingkat keparahan interaksi obat

- 1) Minor $= \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat minor}}{\Sigma \text{total potensi interaksi obat}} \times 100\%$
- 2) Moderat $= \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat moderate}}{\Sigma \text{total potensi interaksi obat}} \times 100\%$
- 3) Mayor $= \frac{\Sigma \text{keparahan interaksi obat major}}{\Sigma \text{total potensi interaksi obat}} \times 100\%$

h. Persentase mekanisme interaksi obat

- 1) $\frac{\text{jumlah mekanisme interaksi obat farmakokinetik}}{\text{jumlah total potensi interaksi obat}} \times 100\%$
- 2) $\frac{\text{jumlah mekanisme interaksi obat farmakodinamik}}{\text{jumlah total potensi interaksi obat}} \times 100\%$